

Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Mata Kuliah Rias Fantasi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan

Donna Yasyfi Fabiola Safitri^{1*}, Erna Setyowati¹, Bagus Aji Tri Afandi²

¹*Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Gedung E10 Lt 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229*

²*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro*

Corresponding author: donnadys@gmail.com

Abstract. Some students of Cosmetology Education, Semarang State University class of 2020 who are taking fantasy makeup courses still find it difficult and do not understand the material and practice of fantasy makeup courses. This is because previously in the delivery of material using learning media in the form of Power Point and videos taken from Youtube in foreign languages. This research was conducted to develop learning media in the form of video tutorials. The research objectives were (1) the validity of fantasy tutorial video-based learning media and (2) the effectiveness of fantasy makeup tutorial-based learning media for Beauty Education students. Researchers made observations, gave tests to students, and gave questionnaires to panelists of material, media, technology experts to obtain data. The results were obtained by an average percentage of the whole validation, namely 91.03% and the average value of student improvement was 41.7%. Therefore, learning media based on video tutorials on learning horror-themed fantasy makeup was declared very valid based on the assessment of material, media, and technology experts and the learning media was declared effective for use in Students of the Cosmetology Education Study Program Semarang State University class 2020 is proven by the results of the N-Gain test.

Keywords: *The effectiveness of learning media, Tutorial videos, Fantasy makeup*

Abstrak. Beberapa mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang Rombel 1 dan 2 angkatan tahun 2020 yang mengambil mata kuliah rias fantasi masih merasa kesulitan serta kurang memahami materi dan praktik mata kuliah rias fantasi. Hal ini dikarenakan sebelumnya dalam penyampaian materi menggunakan media pembelajaran dalam bentuk PPT (Power Point) dan video yang diambil dari Youtube berbahasa asing. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial. Tujuan penelitian (1) validitas media pembelajaran berbasis video tutorial fantasi dan (2) efektivitas media pembelajaran berbasis video tutorial rias fantasi pada mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan. Peneliti melakukan observasi, memberikan tes ke mahasiswa (pretest dan postest), serta memberikan angket panelis ahli materi, ahli media, dan ahli teknologi untuk memperoleh data. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu diperoleh rata-rata persentase keseluruhan validasi yaitu 91,03% dan nilai rata-rata peningkatan mahasiswa adalah 41,7%. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis video tutorial pada pembelajaran rias fantasi tema horor dinyatakan sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli teknologi serta media pembelajaran berbasis video tutorial pada pembelajaran rias fantasi dinyatakan efektif digunakan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Rombel 1 dan 2 angkatan 2020 dibuktikan dari hasil uji N-Gain.

Kata Kunci: Efektivitas media pembelajaran, Video tutorial, Rias fantasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Esa Nur Wahyuni (2016:3) "*Learning is the process by which human beings acquire a vast variety of competencies skills, and attitudes.*" pengertian tersebut dapat dijelaskan "belajar adalah proses dimana manusia memperoleh berbagai macam kompetensi keterampilan, dan sikap."

Menurut Sheldon J. Lachman (2010:477) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang dibawa oleh latihan atau pengalaman. Berikut ini disarankan sebagai definisi yang lebih baik yaitu belajar adalah proses di mana modifikasi yang relatif stabil dalam hubungan stimulus-respon dikembangkan sebagai konsekuensi dari interaksi lingkungan fungsional melalui indera.

Pembelajaran adalah proses untuk membantu mahasiswa agar dapat belajar dengan baik, serta dalam pembelajaran dosen perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat

mahasiswa. Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan perkembangan teknologi pada umumnya. Berbagai perangkat pendidikan dan sarana pendidikan yang modern turut mendukung optimalisasi proses pembelajaran, baik di tingkat sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran saat ini terus berusaha menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan dan perkembangan teknologi sudah sedemikian baik, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar seperti audio, visual serta perlengkapan lainnya harus disesuaikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar merupakan langkah yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama teknologi bidang audio dan visual. Seperti yang disampaikan oleh Cheng Yih-Ping, dkk "*Many studies suggest the use of technology could inspire positive effects among students, such as improve academic performance, increase students' competitive capabilities, and elevate learning motivation.*" dijelaskan ada beberapa penelitian menunjukkan penggunaan teknologi dapat menginspirasi efek positif di kalangan siswa, seperti meningkatkan kinerja akademik, meningkatkan kemampuan kompetitif siswa, dan meningkatkan motivasi belajar.

Menurut Romi Cendra, dkk (2019:55) "*The audiovisual learning media provided significant effectiveness.*" Serta artikel jurnal yang relevan dengan penelitian ini dan menjadi salah satu referensi penelitian ini yakni Penelitian karya Tyas Asih, dkk (2017:364) yang berjudul "*Developmental of Media Learning Based on Tutorial Video at Character Make Up Subject in SMKN 6.*" menyatakan bahwa video tutorial sebagai media valid, praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran rias karakter di SMK N 6 Padang. Begitu juga dengan penelitian milik Oktaviani, dkk (2023:65) yang mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis video youtube mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art, dan rias wajah khusus dan kreatif pada hasil belajar siswa di SMK Yapek Gombang mendapatkan perolehan nilai gain tinggi dan dinyatakan media pembelajaran yang efektif.

Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang memiliki Prodi Pendidikan Tata Kecantikan dengan beragam mata kuliah, salah satu mata kuliah adalah rias fantasi. Tata rias fantasi merupakan bagian dari rias yang bertujuan untuk menampilkan suatu bentuk kreasi atau membentuk kesan rias wajah menjadi suatu wujud yang diimajinasikan oleh penata rias (Turyani, 2012:8). Menurut Eko Santosa dkk (2008:275), tata rias fantasi di kenal juga dengan istilah tata rias karakter khusus. Disebut tata rias karakter khusus karena menampilkan wujud rekaan dengan mengubah wajah tidak realistis. Perwujudan khayalan tersebut dapat berupa seorang tokoh sejarah, bentuk kepribadian, motif atau stilasi bunga, hewan, benda, dan lain sebagainya dengan menerapkan rias wajah, melukis di badan atau *Bodypainting*, menata rambut, dan aksesoris pelengkapannya.

Body Painting merupakan rias yang diterapkan pada tubuh atau raga menggunakan bahan yang bersifat menutup berbentuk stick atau krim (Eko Santoso, 2008:281). *Body painting* dapat dikatakan lukisan dari badan muka sampai kaki. Cat yang digunakan untuk body painting adalah cat khusus yang cocok untuk kulit manusia yang tidak menimbulkan iritasi dan kerusakan pada kulit.

Terdapat dua jenis *body painting*, antara lain: (1) Permanen atau dikenal dengan tato yaitu melukis tubuh dengan menggunakan jarum sebagai mediator memasukkan tinta khusus kulit ke dalam kulit luar, dan (2) Nonpermanen/ temporary yaitu melukis tubuh dengan menggunakan cat khusus kulit krim dan padat serta hasil sapuan cat bisa dihapus dan hanya bertahan beberapa saat saja. Jenis nonpermanen ini terbagi dalam beberapa kategori yaitu a) *body painting*, b) *face painting*, c) henna mehendi.

Berdasarkan penggunaannya, *body painting* dapat dilakukan dengan dua teknik, antara lain: (1) Teknik painting, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara melukis pada tubuh model secara langsung, dan (2) Air Brush, yaitu teknik melukis dengan menggunakan alat khusus yang penggunaannya seperti di spray. Teknik air brush menjadi salah satu teknik yang paling sulit karena teknik ini memerlukan keahlian khusus serta menggunakan alat modern khusus. Penggunaan cat tubuh harus dicairkan lebih dahulu, tidak terlalu cair dan tidak terlalu kental sesuai dengan alat yang digunakan yaitu yang berupa seperangkat pen brush dan seperangkat mesin kompresor sebagai tenaga penggerakannya (Paningkiran, 2013:119). Dari pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tata rias fantasi adalah seni tata rias yang bertujuan membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-

angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya. Oleh karena itu, Mata kuliah rias fantasi membutuhkan pemahaman yang mendalam, serta komprehensif.

Saat ini diperlukan variasi media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan membantu mempermudah pembelajaran pada mahasiswa. Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk membantu pola pembelajaran agar menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar, sehingga kegiatan dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun macam-macam media pembelajaran, seperti: media audio, media visual, media audio visual, media serbaneka, media gambar fotografi, serta media peta dan globe. Popham dan Baker dalam Suyanto & Asep (2013:115) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif terjadi jika guru dapat mengubah kemampuan dan persepsi siswa yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah, selain itu mereka juga mengatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif sangat tergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran untuk dapat memaksimalkan pembelajaran. Dari macam-macam media pembelajaran yang ada, media yang diharapkan digunakan dalam mata kuliah rias fantasi yakni media audio visual. Penyampaian materi/bahan ajar melalui media audio visual memungkinkan mahasiswa melakukan eksplorasi lebih dalam pada mata kuliah rias fantasi. Melalui pendekatan media audio visual juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, baik dalam konteks waktu maupun materi. Inovasi media pembelajaran audio visual diharapkan dapat menarik minat belajar bagi mahasiswa, sehingga suasana belajar mengajar dalam perkuliahan menjadi lebih aktif.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan Univesitas Negeri Semarang angkatan tahun 2020 yang mengambil mata kuliah rias fantasi yaitu mereka masih merasa kesulitan dan kurang dapat memahami materi dan praktik mata kuliah rias fantasi karena selama ini dalam penyampaian materi media pembelajaran sebelumnya dalam bentuk PPT (*Power Point*) dan diberi video yang diambil dari platform media sosial Youtube yang menggunakan bahasa asing. Dalam video tersebut, teknik yang dijabarkan kurang detail sehingga mahasiswa kurang dapat menangkap keseluruhan makna video pembelajaran dan mahasiswa ketika praktikum tata rias fantasi masih mengalami kesulitan. Selain itu, terbatasnya buku bahan ajar tata rias fantasi sebagai sumber belajar juga menjadi salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam mempelajari materi tata rias fantasi. Peneliti mengambil karakter tata rias fantasi tema horor untuk materi dalam video tutorial karena karakter tersebut cenderung memiliki teknik yang lebih sulit dibandingkan teknik lain dimana tema horor biasanya menggunakan teknik 3 dimensi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk membuat inovasi media pembelajaran *Audio-Visual* berbasis video tutorial, serta mengadakan penelitian dengan judul "*Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Mata Kuliah Rias Fantasi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan*". Dengan dilakukan penelitian ini peneliti berharap produk yang dihasilkan akan membantu mempermudah dosen dalam penyampaian materi yang dapat digunakan dari tahun ke tahun sekaligus sebagai sarana berlatih keterampilan serta dapat digunakan sebagai pembelajaran mandiri yang dibuat dengan ukuran 16:9 agar dapat digunakan di gawai baik jenis android maupun ios.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Research and Development (RnD)*. Menurut Sukmadinata (2015:164) penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan interaksi untuk menumbuhkan item baru atau memperbaiki item yang sudah ada, dan dapat direpresentasikan. Sukmadinata (2015:184-189) mengungkapkan tiga tahapan penelitian dan pengembangan, yaitu: 1) studi pendahuluan, 2) penyusunan produk, dan 3) uji produk.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) observasi, teknik pengumpulan data berupa observasi digunakan peneliti untuk memanfaatkan panca inderanya dalam melihat, mengawasi lingkungan atau situasi penelitian. Dengan metode ini, peneliti mendapatkan pelaku, ruang, waktu, dan kegiatan untuk penelitian; 2) tes, menurut Sugiyono (2015:20) pengumpulan data dengan tes memungkinkan untuk menentukan keadaan dasar objek sebelum ditangani dengan menggunakan item lain (*pretest*) yaitu memberikan soal untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pada mahasiswa sebelum menggunakan media pembelajaran video tutorial dan setelah diperlakukan dengan item lain (*posttest*) yaitu memberikan soal untuk mengetahui efektivitas pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran video tutorial; 3) angket, angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validitas ahli dan angket tanggapan peserta didik. Angket validasi ahli digunakan untuk menguji keefektifan media yang dibuat, serta angket tanggapan peserta didik yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Kecantikan jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Rombel 1 dan 2 angkatan 2020 yang berjumlah 30 mahasiswa dalam mata kuliah Rias Fantasi untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis video tutorial. Selain itu, peneliti juga memasukan dokumentasi berupa foto atau gambar untuk mendukung tujuan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis data persentase. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis video tutorial ini. Analisis deskriptif persentase adalah analisis yang dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pada penelitian ini, skor yang diperoleh pada instrumen diubah menjadi persentase skor dengan menggunakan rumus analisis deskriptif persentase. Teknik analisis deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu mendeskripsikan pemahaman Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan PPK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Rombel 1 dan 2 angkatan 2020 yang berjumlah 30 mahasiswa dalam mata kuliah Rias Fantasi terhadap materi Tata Rias Fantasi Karakter 3 Dimensi yang disajikan melalui persentase. Untuk menentukan efektif atau tidak efektifnya pembelajaran, peneliti menggunakan analisis uji N-Gain. Uji Gain dimaksudkan untuk mengukur peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif pada subjek uji coba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Validasi Ahli Materi, Media, dan Teknologi

Validasi media pembelajaran berbasis video tutorial rias fantasi pada Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan dilaksanakan oleh 3 validator ahli.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Ahli Materi

Indikator	Rata-rata Persentase	Kategori
Kelayakan Isi	83,3%	Sangat Valid
Komponen Penyajian	87,5%	Sangat Valid
Komponen Kebahasaan	87,5%	Sangat Valid
Waktu	100%	Sangat Valid
Fungsi dan Manfaat	85%	Sangat Valid
Total	88,66%	Sangat Valid

Sumber: Dokumentasi peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian diperoleh keterangan kevalidan media pembelajaran berbasis video tutorial menurut ahli materi dari kelayakan isi termasuk dalam kategori sangat valid dengan indeks persentase 83,3%. Komponen penyajian dan kebahasaan termasuk dalam kategori sangat valid dengan indeks persentase keduanya sama-sama 87,5%. Indikator waktu termasuk dalam kategori sangat valid dengan indeks persentase 100%. Adapun indikator fungsi dan manfaat juga termasuk dalam kategori sangat valid dengan indeks persentase 85%.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Ahli Media

Indikator	Rata-rata Persentase	Kategori
Musik	100%	Sangat Valid
Suara	100%	Sangat Valid
Narasi (Alur Cerita)	93,75%	Sangat Valid
Pemrograman Media	100%	Sangat Valid
Fungsi dan Manfaat	100%	Sangat Valid
Total	98,75%	Sangat Valid

Sumber: Dokumentasi peneliti (2022)

Kevalidan media pembelajaran berbasis video tutorial menurut ahli media dari indikator musik dan suara termasuk dalam kategori sangat valid dengan indeks persentase keduanya sama-sama 100%. Narasi (alur cerita) termasuk dalam kategori sangat valid dengan indeks persentase 93,75%. Indikator pemrograman media serta fungsi dan manfaat termasuk dalam kategori sangat valid dengan indeks persentase keduanya juga sama-sama 100%.

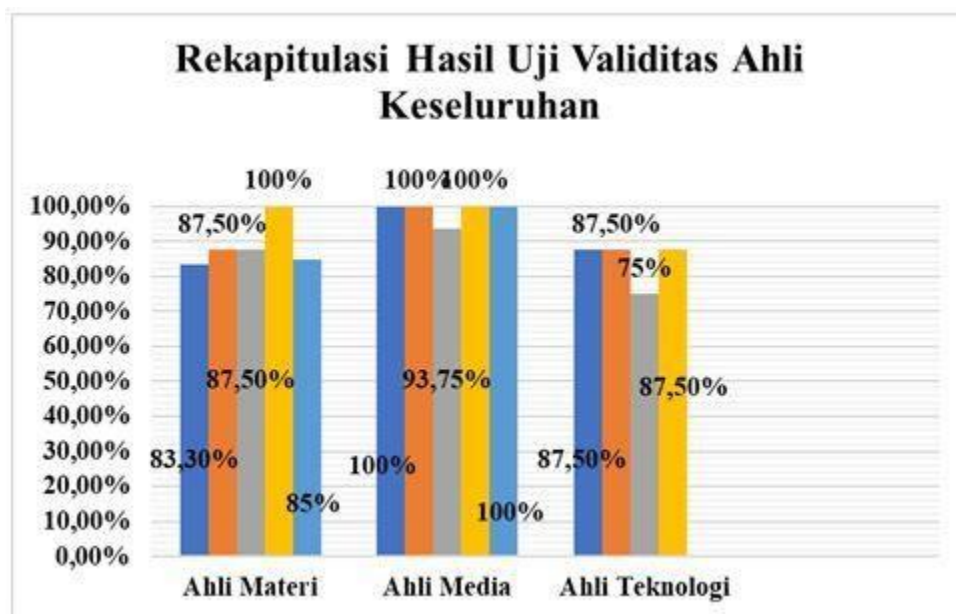
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Ahli Teknologi

Indikator	Rata-rata Persentase	Kategori
Unsur Video	87,5%	Sangat Valid
Kualitas Visual	87,5%	Sangat Valid
Unsur Bahasa	75%	Valid
Unsur Pendukung	87,5%	Sangat Valid
Total	84,375%	Sangat Valid

Sumber: Dokumentasi peneliti (2022)

Kevalidan media pembelajaran berbasis video tutorial menurut ahli teknologi dari unsur video, kualitas visual, dan unsur pendukung, ketiganya termasuk dalam kategori sangat valid dengan indeks persentase 87,5%. Adapun unsur bahasa termasuk dalam kategori valid dengan indeks persentase 75%.

Total rata-rata persentase dari ahli materi yaitu 88,66%. Kemudian Total rata-rata persentase dari ahli media yaitu 98,75%. Adapun total rata-rata persentase dari ahli teknologi yaitu 84,375%. Oleh karena itu, diperoleh rata-rata persentase keseluruhan validasi yaitu 91,03%. Dimana rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sangat valid.



Gambar 1. Diagram Validitas Ahli Keseluruhan
(Sumber: dokumentasi peneliti 2022)



Gambar 2. Hasil Video Tutorial
(Sumber: dokumentasi peneliti 2022)

Pada akhir penilaian, validator memberikan simpulan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial rias fantasi pada mahasiswa tata kecantikan valid dengan revisi. Terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki berdasarkan komentar dan saran dari validator ahli materi, ahli media, dan ahli teknologi. Peneliti juga sudah melakukan perbaikan atas komentar dan saran dari ketiga validator dengan tujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa supaya mencapai pembelajaran yang efektif. Komentar dan saran dari keseluruhan ahli validator serta perbaikan yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Komentar/Saran Validator dan Perbaikan

No	Validator	Komentar/Saran	Perbaikan
1	Ahli Materi	Durasi video tutorial diminta untuk pas 6 menit saja. Posisi video tutorial dibuat <i>Landscape</i> .	Peneliti sudah mengedit durasi hanya 6 menit. Tidak ada perubahan karena mempertimbangkan tujuan dari pembuatan media yaitu akan digunakan pada gawai dan media sosial. Hal ini pun telah disetujui oleh ahli materi.
2	Ahli Media	Bahasa yang digunakan perlu ditingkatkan lagi agar pesan tersampaikan dengan jelas.	Peneliti memperjelas penggunaan bahasa agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.
3	Ahli Teknologi	Perlu diberi <i>subtitle</i> agar lebih baik dan jelas.	Peneliti telah menambahkan <i>subtitle</i> pada video tutorial.

Sumber: Dokumentasi peneliti (2022)

2. Hasil Tanggapan Peserta Didik

Pada analisis angket tanggapan peserta didik, peneliti membagikan angket berupa soal *pretest* dan *posttest* yang masing-masing terdapat 30 soal kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Rombel 1 dan 2 angkatan 2020 yang berjumlah 30 mahasiswa dalam mata kuliah Rias Fantasi. Hasil analisis angket tanggapan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Angket Tanggapan Peserta Didik

Nama Mahasiswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Persentase Kenaikan Nilai
Atilla Adelia	66%	86%	20%
Leoni Rosita Megawati	69%	73%	4%
Puput Nur Hidayati	76%	76%	0%
Emi Ernati	76%	76%	0%
Nur Anisyah K	59%	59%	0%
Zakiya Ayu Nisa	73%	76%	3%
Lailatul Badriyah	69%	86%	17%
Bernica Selvi Nurhalisa P	79%	92%	13%
Nabilla Isyfi Nafiatin	83%	86%	3%
Della Puspita Pranandari	73%	100%	27%
Annisa Dwi Saptiyani	69%	89%	20%
Annisa Wahyu Kinasih	53%	79%	26%
Keke Presticia Hana	73%	76%	3%
Ainun Nafiah	66%	76%	10%
Fari Pramudita	76%	76%	0%
Afni Rafiana	66%	76%	10%
Zidny Nafila Amalia	73%	76%	3%
Mutiara Salisa Salma	79%	83%	4%
Rossa Sherenata W S	69%	79%	10%
Isnia Dewi	36%	66%	30%
Lilik Rahmaawati	76%	86%	10%
Fajriatul Mufidah	73%	76%	3%
Indri Destira	63%	69%	6%
Riska Nabilah	40%	89%	49%
Intan Nur Sakinah	50%	56%	6%
Hana Hartanti	73%	83%	10%
Furuna Dwi Indra	63%	69%	6%
Ririn Wijayanti	59%	63%	4%
Safithri Khoirunnisa	89%	92%	3%
Vania Divayanti Nitbani	69%	76%	7%
Rata-rata	67,9%	78,2%	41,7%

Sumber: Dokumentasi peneliti (2022)

Berdasarkan tabel hasil tanggapan peserta didik berupa *pretest* dan *posttest* dari 30 mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Rombel 1 dan 2 angkatan 2020 dapat diketahui terdapat peningkatan nilai dari rata-rata 67,9 % menjadi 78,2% sehingga persentase kenaikan nilai rata-ratanya adalah 41,7% masuk dalam kategori sedang berdasarkan perhitungan uji N-Gain.

B. Pembahasan Penelitian

1. Validasi Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Rias Fantasi

Berdasarkan hasil uji validasi keseluruhan, Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Rias Fantasi pada Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan dinyatakan sangat valid. Hal ini ditunjukkan dari perolehan keterangan media pembelajaran berbasis video tutorial menurut ahli materi termasuk dalam kategori sangat valid dengan beberapa revisi. Media pembelajaran berbasis video tutorial menurut ahli media dalam kategori sangat valid meskipun media video perlu adanya revisi untuk meningkatkan kualitas video dan media pembelajaran berbasis video tutorial menurut ahli teknologi termasuk dalam kategori sangat valid. Media video terus diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.

Media video tutorial ini memudahkan seseorang untuk mempelajari apa yang dilihatnya, dibandingkan dengan hanya mendengar saja. Pembelajaran melalui video tutorial lebih mudah diterima oleh mahasiswa mengingat pesan yang disampaikan melalui audio visual lebih mudah diproses oleh otak dan secara otomatis materi tersebut akan tersimpan dalam jaringan sel otak. Media pembelajaran berbasis video tutorial dikatakan efektif apabila media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seperti hasil penelitian milik Fida & Erna (2019:144) bahwa berdasarkan uji kelayakan yang dilakukan ahli materi, ahli teknologi, dan ahli media menyatakan media pembelajaran video animasi tutorial sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan kriteria media pembelajaran berbasis video tutorial yang diperoleh dari tiga ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli teknologi juga, video tutorial rias fantasi dalam penelitian ini mendapatkan kriteria sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah mendapatkan validasi dari ketiga ahli, dilakukan perbaikan/revisi untuk menyempurnakan media pembelajaran berbasis video tutorial. Dari pengujian oleh ketiga validator tersebut dinyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial Rias Fantasi tema horror sangat valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran.

2. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Media Video Tutorial Rias Fantasi

Efektivitas media pembelajaran berbasis media video tutorial rias dalam penelitian ini dilihat dari hasil tanggapan peserta didik, yaitu melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil tersebut ditunjukkan melalui perhitungan persentase yang dilihat dari hasil penilaian. Hasil angket tanggapan memperlihatkan proporsi mahasiswa yang memiliki nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa media video tutorial efektif digunakan dalam pembelajaran materi rias fantasi tema horor di Prodi Pendidikan Tata Kecantikan, UNNES.

Dalam penelitian ini, mahasiswa menunjukkan antusias yang luar biasa pada saat dilakukan *treatment*. Hal ini ditunjukkan dengan sikap mahasiswa yang mayoritas mengisi *pretest* dan *posttest* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan walau penelitian hanya dilakukan secara daring. Hal ini sama seperti yang dikemukakan Ardian, dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Tutorial Video as Learning Media in Art and Culture Extracurricular at SMA N 3 Boyolali*” mengatakan bahwa media pembelajaran seperti video tutorial dapat menjadi faktor penting bagi peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran dan meningkatkan minat dalam menerima pembelajaran. Tafonao (2018:105) juga menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Hal tersebut sejalan dengan hasil yang didapat mahasiswa juga sangat memuaskan dengan adanya peningkatan nilai.

Waktu pelaksanaan *treatment* penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pembelajaran rias fantasi tema horor memudahkan mahasiswa untuk memahami materi sehingga peserta didik dapat dengan mudah mempelajari materi rias fantasi tema horor. Karlina dan Ruli (2019:17) yang berjudul “*The Use of Audio-Visual Learning Media in Improving Student Concentration in Energy Materials*” menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual dapat dimanfaatkan secara optimal untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran audio visual pada dasarnya dimaksudkan agar kegiatan pembelajaran lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Media pembelajaran ini juga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran keterampilan mandiri karena bersifat mobile. Menurut Majid (2017:102) strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan kemampuan diri.

Keberhasilan mahasiswa dilihat dari nilai *posttest* yang lebih besar daripada nilai *pretest* dan dapat dikatakan ada peningkatan kemampuan diri pada peserta didik. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial efektif digunakan dalam mata kuliah Rias Fantasi tema horor pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Rombel 1 dan 2 angkatan 2020 dibuktikan dari hasil uji N-Gain sedang. Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian (Forbes, 2016) yang menunjukkan bahwa penggunaan video memberikan dampak yang menjanjikan dan relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan keterampilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat dikemukakan simpulan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial pada pembelajaran rias fantasi tema horor dinyatakan sangat valid berdasarkan penilaian panelis ahli materi, ahli media, ahli teknologi dan angket tanggapan yang disebar ke mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Rombel 1 dan 2 angkatan 2020. Serta, media pembelajaran berbasis video tutorial pada pembelajaran rias fantasi dinyatakan efektif digunakan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Rombel 1 dan 2 angkatan 2020 dibuktikan dari hasil uji N-Gain sedang pada angka 41,7%

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2012). *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 216–231.
- Agus, dkk. (2020). *The Effectiveness of Video as A Tutorial Learning Media in Muhadhoroh Subject*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 73-80.
- Aini, 2005. *Tata Rias Wajah Karakter Pada Pementasan Ketoprak Seniman Surakarta*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Aprida dan Dasopang. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2). 333-352.
- Ardian, dkk. (2020). *Tutorial Video as Leraning Media in Art and Culture Extracurricular at SMA N 3 Boyolali*. 421 (lcalc 2019), 1-7.
- Arikunto dan Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cendra, Romi. dkk. (2019). *The effectiveness of audio visual learning media to ward badminton basic technical skills*. 5(1), 55-69.
- Cheppy Riyana. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Diah dan Octaverina. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Wajah Sehari Hari Untuk Meningkatkan Hasil Praktek Kelas X Smk Negeri 3 Kediri*. *Jurnal Tata Rias*, 9(2), 264-271.
- Dianita, Dinny. (2020). *Media pembelajaran video tutorial tata rias dan busana tari jathil untuk kegiatan ekstrakurikuler reyog di SMA Negeri 2 Ponorogo*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Dolong, H. M. J. (2016). *Teknik analisis dalam komponen pembelajaran*. *Jurnal UIN Alauddin*, 5(2), 293–30.
- Emy Indaryani. (2016). *Guru pembelajar modul paket keahlian tata kecantikan kulit SMK kelompok kompetensi A: sanitasi hygiene dan kosmetika kulit, karakteristik peserta didik*. Jakarta: PPPPTK Bisnis dan Pariwisata.
- Erni, dkk. 2021. *Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Kuliah Teknologi Menjahit Dalam Mendukung Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(1), 121-131.
- Fida, Syifaul & Erna Setyowati. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tutorial Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Beauty and Health Education Journal*, 8(2), 141-146.
- Forbes, dkk. (2016). *Use of Videos to Support Teaching and Learning of Clinical Skills in Nursing Education: A Review*. In *Nurse Education Today* (Vol. 42).
- Gerlach, V.S, & Ely, D.P. (1980). *Teaching and Media a Systematic Approach*. New Jersey: Prantice Hall.
- Hafid, H. A. (2011). *Sumber dan Media Pembelajaran*. *Jurnal Sulesana*, 6(2), 69–78.
- Halimatul, Iim. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Ipa Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian*, 1(1), 1197-1212.
- Halimatusak, dkk. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Wajah Pengantin Barat Di SMK N 6 Padang*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7454-7461.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanto. (2012). *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*. <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/>. (diakses pada tanggal 12 Desember 2021).
- Karlina, Nia & Ruli Setiyadi. (2019). *The Use Of Audio-Visual Learning Media In Improving Student Concentration In Energy Materials*. *Journal of Primary Education*, 3(1), 17-27.
- Kartika, dkk. (2018). *Effectiveness of Video Learning Media to Improve the Creativity of Class VII Students of SMP N 1 Mojolaban*. *International Journal Research and Review*, 5(12), 254-260.
- Kustandi Cecep, dkk. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lachman, Sheldon J. (2010). *Learning is a Process: Toward an Improved Definition of Learning*. 131(5), 477-480.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mashudi, dkk. (2007). *Pembelajaran di SD*. <http://masguruonline.wordpress.com/2013/05/20/karakteristik-umumpembelajarandisekolahdasar/>. (diakses pada tanggal 12 Desember 2021).

- Nurchahyo, Yogi. (2013). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Seyegan Pada Mata Pelajaran Menggambar Dengan Autocad*. *The Official UNY Scientific Journal*, 5(3), 7-14.
- Nurhayati, dkk. (2018). *The Effectiveness Of The Use Of Video Media On Learning On The Competence Of Scalp And Hair Care Of Vocational High School Students Of Beauty Department*. *Journal of Vocational and Career Education*, 3(1), 66-72.
- Nurul dan Titin. (2019). *The Development of a Learning Tutorial Media Video in Making Sambiloto Masks with a Mixture of Rice Flour in Traditional Cosmetics Subjects*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(1), 238-249.
- Oktaviani, Rita. dkk. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Mata Pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art, dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif di SMK Yapek Gombang*. *Beauty and Health Education Journal*, 12(2), 55-67.
- Paningkiran, Halim. (2013). *Make-up Karakter untuk Televisi & Film*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Poerwosoeno, (1986). *Tata Rias Wajah Siang, Sore, Malam, Panggung dan Fantasi*. Jakarta: Karya Utama.
- Prabowo Angga. (2015). *Efektivitas Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Progam Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta*. *The Official UNY Scientific Journal*, 3(2), 8-18.
- Pribadi, Benny. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Purnama dan Sahat. (2019). *The Development of Instructional Video in Manicure for Vocational High School Students of Skin Beauty Department*. *Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership*, 384(7), 38-44.
- Puspita, dkk. (2020). *Development of a Ukel Konde Bun Learning Video in Class XI of SMK Negeri 3 Tebing Tinggi*. *Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership*, 591(7), 301-306.
- Ratnawaty, dkk. (2019). *Efektivitas Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ipa Sekolah*. *Proceedings of National Seminar*, 71(1), 348-353.
- Santoso, Eko dkk. (2008). *Seni Teater Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Soetopo. (2005). *Komponen-Komponen dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Eko. (2003). *Tata Rias Wajah Fantasi Karakter dan Fancy*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sri Mayrawati. (2012). *Rias wajah fantasi*. Pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bisnis dan pariwisata.
- Sudjana Nana. (2007). *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana Nana, dkk. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-22. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi Ibnu. (2005). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: UM Pres.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan kesepuluh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Syaiful Bahri, dkk . (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make Up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tyas Asih, dkk. (2017). *Developmental of Media Learning Based on Tutorial Video at Character Make Up Subject in SMKN 6*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Fadillah, Rahmat. (2015). *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial (MPVT) Pada Mata Pelajaran Administrasi Server*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fitria Ayu. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Cakrawala Dini*, 5(2), 57-61.
- Fowler, C. (2019). *Videographic Exercises and Radical Pedagogy in the Classroom*. 5(3),1-8.
- Wahyuni, Esa Nur. (2016). *Learning Theory*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Widahyu, Cindy. (2021). *The Effectiveness Of Using Video As A Learning Media Online Learning To Improve Students Learning Motivation And Creative Thinking At Home During The Covid-19 Pandemic*. *Journal of Education Technology*. 5(1), 152-159.
- Yih-Ping, Cheng. (2022). *Research Trends in Educational Technology: A Review of Studies Published in Five Social Science Citation Indexed Journals From 2010 to 2019*. 18(1), 14-18.